

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN GESTALT DALAM PERILAKU KONSUMTIF
PADA SISWA (STUDI PENELITIAN KORELASI PADA SISWA KELAS X SMAN
2 KOTA SERANG)**

Siti Fadilah¹, Nur Faridah², Aulia Nur Nabilah³, Imalatul Khairat⁴

¹Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

²Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

[1sitifadilahh1807@gmail.com.](mailto:sitifadilahh1807@gmail.com), [2nrfaridaa111@gmail.com.](mailto:nrfaridaa111@gmail.com),

[3nabillahaulia71@gmail.com.](mailto:nabillahaulia71@gmail.com), [4imalatul.khairat@uinbanten.ac.id.](mailto:imalatul.khairat@uinbanten.ac.id)

ABSTRACT

Abstrak The background of this research is that there is a tendency for high consumptive behavior shown by some students when interacting in social environments and digital media. Teachers and school counselors face challenges in helping students manage excessive consumption impulses. Therefore, the researcher and Guidance and Counseling teachers took the initiative to develop counseling services using the Gestalt approach, so that students can improve self-awareness and control consumptive behavior. This research was conducted at SMAN 2 Kota Serang over a one-month period during the first semester of the 2023/2024 academic year. The aim of this study is to determine the effectiveness of the Gestalt approach in terms of students' consumptive behavior before and after the application of the Gestalt approach in guidance services at SMAN 2 Kota Serang. The research method used is quantitative research with a correlational design. The subjects of this study consisted of 240 tenth-grade students selected using random sampling techniques. The research instrument used a Likert scale questionnaire, and data were analyzed using descriptive and inferential statistics. The results of data analysis showed a correlation coefficient of 0.851 with a significance level of 0.000. Thus, the results of this study indicate that the application of the Gestalt approach is effective, as there is a very significant relationship between the effectiveness of the Gestalt approach and the reduction of consumptive behavior among tenth-grade students at SMAN 2 Kota Serang.

Keywords: Effectiveness, Gestalt Approach, Consumer Behavior keyword

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa terdapat kecenderungan perilaku konsumtif yang cukup tinggi ditunjukkan oleh beberapa siswa saat berinteraksi dalam lingkungan sosial maupun media digital. Guru dan konselor di sekolah mengalami tantangan dalam membantu siswa mengelola dorongan konsumsi yang berlebihan. Oleh karena itu, peneliti dan guru Bimbingan dan Konseling memiliki inisiatif untuk mengembangkan layanan konseling dengan pendekatan Gestalt, agar siswa lebih mampu meningkatkan kesadaran diri dan mengendalikan perilaku

konsumtif. Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Kota Serang dengan waktu pelaksanaan selama satu bulan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pendekatan Gestalt dilihat dari perilaku konsumtif siswa sebelum dan sesudah penerapan pendekatan Gestalt dalam layanan bimbingan di SMAN 2 Kota Serang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 240 siswa kelas X yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Instrumen penelitian menggunakan angket skala Likert, dengan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Dari hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.851 dengan signifikansi 0.000. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Gestalt efektif digunakan, karena terdapat hubungan yang sangat signifikan antara efektivitas pendekatan Gestalt dengan penurunan perilaku konsumtif pada siswa kelas X SMAN 2 Kota Serang.

Kata Kunci: Efektivitas, Pendekatan Gestalt, Perilaku Konsumtif

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman yang serba cepat saat ini membawa berbagai kemudahan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Namun, kemudahan tersebut juga mendorong meningkatnya perilaku konsumtif, terutama di kalangan remaja. Perilaku konsumtif pada dasarnya merupakan kecenderungan untuk membeli barang atau jasa secara berlebihan, impulsif, dan tidak didasari oleh kebutuhan yang riil. Fenomena ini sangat mengkhawatirkan, sebab remaja sebagai generasi muda sedang berada dalam fase pembentukan karakter dan pengendalian diri yang belum sepenuhnya matang. (Alam et al., 2011).

Dalam lingkup pendidikan, perilaku konsumtif di kalangan siswa mulai menjadi perhatian serius. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 2 Kota Serang, ditemukan bahwa banyak siswa yang melakukan pembelian secara spontan, tanpa perencanaan yang matang. Hal ini menyebabkan pengeluaran mereka menjadi tidak terkontrol dan seringkali menimbulkan penyesalan di kemudian hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan pengendalian diri agar mampu menghadapi dorongan konsumtif tersebut. (Arikunto, 2010)

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk membantu siswa dalam mengelola perilaku konsumtif adalah pendekatan Gestalt. Pendekatan Gestalt menekankan pada kesadaran penuh terhadap pengalaman saat ini (*here and now*) serta pada integrasi pikiran, perasaan, dan tindakan individu. Melalui proses konseling Gestalt, siswa dapat diajak untuk mengenali dorongan emosional dan impulsif yang memicu perilaku konsumtif, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang lebih rasional dalam berbelanja.

Pendekatan Gestalt berfokus pada prinsip kesadaran (*awareness*) sebagai kunci dalam proses perubahan perilaku. Dengan meningkatkan kesadaran diri, siswa diharapkan mampu memahami pola pikir dan perasaan yang mendasari keinginan konsumtif mereka. Dalam sesi konseling, teknik Gestalt seperti dialog internal, latihan kesadaran tubuh, dan ekspresi emosi dapat digunakan untuk membantu siswa menghadapi konflik batin dan ketidakseimbangan yang sering menjadi pemicu konsumsi berlebihan. (Bawono, 2014)

Efektivitas pendekatan Gestalt dalam konteks pengelolaan perilaku konsumtif belum banyak diteliti secara mendalam, khususnya di kalangan siswa sekolah menengah. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengisi kekosongan literatur serta memberikan dasar empiris bagi pengembangan program bimbingan dan konseling di sekolah. Dengan pendekatan Gestalt, diharapkan siswa tidak hanya mampu mengurangi kecenderungan konsumtif, tetapi juga mengembangkan pola pikir yang lebih sehat dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi.

Selain itu, pemilihan siswa kelas X sebagai subjek penelitian memiliki landasan yang kuat. Siswa pada jenjang ini berada dalam masa transisi dari pendidikan dasar ke pendidikan menengah, yang ditandai oleh perubahan psikologis, emosional, dan sosial yang signifikan. Pada fase ini, pengaruh lingkungan, teman sebaya, serta media sosial sangat besar terhadap pola konsumsi siswa. Oleh karena itu, intervensi melalui pendekatan Gestalt dinilai strategis untuk diterapkan pada kelompok usia ini. (Firdaus, 2004)

Penelitian ini juga dirancang dengan pendekatan kuantitatif melalui studi korelasi, guna mengkaji hubungan antara penerapan pendekatan Gestalt dengan tingkat perilaku konsumtif siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran empiris mengenai seberapa besar pengaruh pendekatan Gestalt dalam membantu siswa mengelola perilaku konsumtif mereka. Temuan ini nantinya dapat menjadi acuan bagi para guru, konselor, dan praktisi pendidikan dalam merancang intervensi yang lebih efektif.

Dengan demikian, fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan Gestalt dalam membantu mengurangi perilaku konsumtif pada siswa. Melalui pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, serta membantu siswa menjadi pribadi yang lebih bijak dalam mengelola perilaku konsumsi mereka. (Fraenkel et al., 2012)

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode korelasi. Penelitian korelasi merupakan suatu metode penelitian yang melibatkan sekumpulan data mengenai dua variabel guna menentukan adanya keterkaitan mengenai hubungan kedua variabel tersebut. Dalam penelitian ini, variabel yang dikaji adalah efektivitas penerapan pendekatan Gestalt dan tingkat perilaku konsumtif pada siswa. Pendekatan yang peneliti gunakan untuk meneliti masalah ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berasal dari kata "kuantitas" atau jumlah atau banyaknya sesuatu hal. Dalam penelitian ini, metode statistik dapat direpresentasikan dengan metode penelitian kuantitatif yang paling jelas, dikarenakan dalam metode ini terdapat proses "kuantifikasi". Proses kuantifikasi yaitu proses memberikan angka terhadap "kualitas" pada suatu hal (Donatus, 2016).

Sedangkan pemilihan informan menggunakan teknik random sampling. Random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik

secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Populasi dalam penelitian ini telah sesuai dengan jumlah siswa SMA Negeri 2 Kota Serang kelas X tahun ajaran 2023-2024, yaitu sebanyak 600 siswa. Setelah mengetahui jumlah populasi, peneliti menentukan sampel penelitian dengan teknik random sampling, yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel penelitian yang didapatkan dari rumus Solvin adalah sebanyak 240 siswa.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dengan skala. Angket tersebut menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Variabel definisi operasional menjadi landasan untuk menyusun skala instrumen yang selanjutnya dijabarkan melalui butir-butir pernyataan (Sugiyono, 2015). Dalam hal ini, instrumen dirancang untuk mengukur efektivitas penerapan pendekatan Gestalt yang dialami

siswa dalam konteks layanan bimbingan konseling, serta tingkat perilaku konsumtif siswa dalam kehidupan sehari-hari.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

HASIL TEMUAN

1. Hasil Analisis Data Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Kaidah uji signifikansi adalah $> 0,05$. Untuk uji normalitas menggunakan SPSS for Windows versi 21.0 dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

Unstandar dized Residual	N	Asy mp. Sig. (2- taile d)	Keteran gan
	24 0	0.067	Normal

Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,067 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data uji berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Hubungan

Dalam tabel di bawah menunjukkan nilai Sig. Deviation From Linearity sebesar $0.053 > 0.05$, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang linier yang signifikan antara variabel efektivitas pendekatan Gestalt dengan variabel perilaku konsumtif. Berdasarkan nilai F hasil dari tabel di bawah, maka dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 1.367, sedangkan nilai F tabel yaitu 1.373. Dikarenakan nilai F hitung $< F$ tabel, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel efektivitas pendekatan Gestalt dengan variabel perilaku konsumtif. (Ghozali, 2013)

Tabel 2. Uji Linieritas

Variabel Pendekatan Gestalt dan Perilaku Konsumtif	Taraf Signifika si	Keterang an
Deviation from Linearity	0.053	0.05
F Hitung	1.367	1.373

2. Hasil Analisis Uji Kategorisasi Jenjang

Hasil dari penelitian kemudian dikategorisasikan berdasarkan skor yang dihimpun dan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi (Azwar, 2017). Kategorisasi didapatkan menggunakan bantuan SPSS for Windows versi 21.0.

Tabel 3. Profil Dimensi Efektivitas Pendekatan Gestalt

Kategori	Frekuensi	Persentas e
Rendah	3	1.3%
Sedang	145	60.4%
Tinggi	92	38.3%
Total	240	100.0%

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 3 siswa berada dalam kategorisasi rendah (1,3%), siswa yang berada dalam kategorisasi sedang sebanyak 145 siswa (60,4%), dan sebanyak 92 orang siswa berada dalam kategorisasi tinggi (38,3%).

Tabel 4. Profil Skala Perilaku Konsumtif

Kategori	Frekuensi	Persentas e
Rendah	32	13.3%
Sedang	198	82.5%
Tinggi	10	4.2%
Total	240	100.0%

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 32 siswa berada

dalam kategorisasi rendah (13,3%), siswa yang berada dalam kategorisasi sedang sebanyak 198 siswa (82,5%), dan sebanyak 10 orang siswa berada dalam kategorisasi tinggi (4,2%).

3. Hasil Analisis Uji Korelasi

Setelah terpenuhi uji prasyarat, langkah selanjutnya ialah uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi Product Moment dari Pearson. Analisis korelasi dilakukan untuk menganalisis hubungan antara efektivitas pendekatan Gestalt dengan perilaku konsumtif siswa SMAN 2 Kota Serang. Korelasi Product Moment Pearson ini dilambangkan (r) dengan ketentuan bahwa nilai r tidak lebih dari harga ($-1 < r < 1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, jika $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan apabila nilai $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi

Variabe	N	Pearso	Nilai
Efektivitas Pendekatan Gestalt dan Perilaku		n Correlat ion	Signifikansi

Konsumtif			
	24	0.851	0.000
	0		

Berdasarkan nilai tabel korelasi di atas, menunjukkan bahwa antara variabel efektivitas pendekatan Gestalt dengan variabel perilaku konsumtif terdapat koefisien korelasi (r) sebesar 0.851. Dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hal tersebut berarti bahwa ada korelasi positif antara variabel efektivitas pendekatan Gestalt dengan variabel perilaku konsumtif dengan tingkat hubungan mendekati sempurna. Hal ini memiliki arti bahwa 85,1% data antara kedua variabel berhubungan positif sangat signifikan. (Ghufron, 2010)

4. Hasil Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dirumuskan dengan kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis didasarkan pada hasil perhitungan dalam program SPSS for Windows versi 21.0. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

"Terdapat hubungan yang positif signifikan antara efektivitas pendekatan Gestalt dengan perilaku konsumtif pada siswa kelas X SMAN 2 Kota Serang Semester I Tahun Ajaran 2023/2024."

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Variabel Bebas (X)	:	Efektivitas Pendekatan Gestalt
Variabel Terikat (Y)	:	Perilaku Konsumtif
Jumlah Responden	:	240
Koefisien Korelasi	:	0.851
Signifikansi	:	0.000
Keputusan	:	Ho Ditolak

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara efektivitas pendekatan Gestalt dengan perilaku konsumtif diterima, dimana $r_{xy} > 0$ ($0.851 > 0.05$). Sedangkan yang ditolak adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara efektivitas pendekatan Gestalt dengan perilaku konsumtif.

Hubungan tersebut adalah hubungan yang signifikan, artinya hubungan tersebut berlaku pada seluruh populasi. Hal ini dapat diketahui dari kriteria penerimaan sampel berdasarkan nilai menerima H_0 dan menolak H_1 apabila $p > 0.05$, dan menolak H_0 dan menerima H_1 apabila $p < 0.05$. Dari tabel di atas diketahui bahwa $p = 0.000 < 0.05$, sehingga H_1 diterima ($0.851 > 0.05$) dan H_0 ditolak (tidak ada hubungan yang signifikan antara efektivitas

pendekatan Gestalt dengan perilaku konsumtif). (Ekasari & Hartono, 2015)

Diskusi

Analisis Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang diperoleh menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0.067 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga memenuhi salah satu syarat analisis statistik parametris. Temuan ini penting karena memastikan bahwa analisis korelasi Pearson yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan secara valid dan hasilnya dapat diinterpretasikan secara umum pada populasi siswa kelas X di SMAN 2 Kota Serang. Distribusi normal ini juga mengindikasikan bahwa persepsi siswa terhadap efektivitas pendekatan Gestalt dan perilaku konsumtif mereka cukup merata di seluruh responden. (Graham, 2015)

Analisis Uji Linieritas

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai Sig. Deviation From Linearity sebesar $0.053 > 0.05$ dan nilai F hitung sebesar 1.367 lebih kecil dari F tabel sebesar 1.373. Artinya, terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel efektivitas pendekatan Gestalt dengan perilaku

konsumtif. Hal ini bermakna bahwa semakin efektif pendekatan Gestalt diterapkan dalam proses bimbingan dan konseling di sekolah, maka terdapat pola perubahan yang jelas pada tingkat perilaku konsumtif siswa. Dengan kata lain, peningkatan dalam kesadaran diri yang difasilitasi oleh pendekatan Gestalt secara konsisten berkorelasi dengan penurunan perilaku konsumtif yang tidak rasional di kalangan siswa.

Analisis Kategorisasi Variabel

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa untuk efektivitas pendekatan Gestalt, mayoritas siswa (60.4%) berada pada kategori sedang, diikuti oleh 38.3% pada kategori tinggi, dan hanya 1.3% pada kategori rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa merasakan manfaat yang cukup signifikan dari pendekatan Gestalt yang diterapkan di sekolah. Pendekatan ini tampaknya membantu siswa dalam meningkatkan kesadaran diri, memahami kebutuhan emosional mereka, serta mengelola dorongan konsumtif secara lebih bijaksana.

Sementara itu, untuk perilaku konsumtif, sebagian besar siswa (82.5%) berada pada kategori sedang, 13.3% pada kategori rendah, dan hanya 4.2% pada kategori tinggi. Ini

berarti bahwa meskipun perilaku konsumtif masih ada di kalangan siswa, sebagian besar dari mereka menunjukkan kecenderungan konsumtif yang terkendali. Temuan ini menguatkan peran penting pendekatan Gestalt sebagai strategi pengembangan kesadaran diri yang efektif dalam membantu siswa mengurangi perilaku konsumtif berlebihan.

Analisis Uji Korelasi dan Hipotesis

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0.851 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Ini berarti terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara efektivitas pendekatan Gestalt dengan perilaku konsumtif siswa. Dengan kata lain, semakin tinggi efektivitas penerapan pendekatan Gestalt, semakin rendah kecenderungan siswa untuk menunjukkan perilaku konsumtif yang tidak rasional. Sebaliknya, rendahnya efektivitas pendekatan Gestalt dapat berkaitan dengan meningkatnya perilaku konsumtif. (Santrock, 2003)

Hasil uji hipotesis juga mendukung temuan tersebut, di mana H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini memperkuat keyakinan bahwa

penerapan pendekatan Gestalt memang memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan perilaku konsumtif di kalangan siswa. Secara praktis, ini menunjukkan bahwa pelatihan kesadaran diri, pengelolaan emosi, dan refleksi diri yang menjadi inti pendekatan Gestalt mampu membantu siswa menghadapi dorongan konsumsi impulsif dengan lebih bijak. Dengan demikian, pendekatan ini sangat direkomendasikan untuk terus diintegrasikan dalam program bimbingan dan konseling di lingkungan sekolah. (Utami, 2012)

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Gestalt memiliki efektivitas yang signifikan dalam membantu mengurangi perilaku konsumtif pada siswa kelas X SMAN 2 Kota Serang. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat antara efektivitas pendekatan Gestalt dengan perilaku konsumtif, dengan koefisien korelasi sebesar 0.851 dan tingkat signifikansi 0.000. Temuan ini membuktikan bahwa peningkatan efektivitas penerapan

pendekatan Gestalt dalam layanan bimbingan konseling berkontribusi nyata dalam membantu siswa mengendalikan dorongan konsumtif yang tidak rasional.

Selain itu, mayoritas siswa menunjukkan persepsi yang cukup positif terhadap penerapan pendekatan Gestalt. Sebagian besar siswa berada dalam kategori sedang hingga tinggi dalam efektivitas penerimaan pendekatan tersebut, sementara perilaku konsumtif mereka cenderung berada pada kategori rendah hingga sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa proses peningkatan kesadaran diri, pengenalan emosi, serta integrasi pikiran dan tindakan yang ditekankan dalam pendekatan Gestalt, memberikan dampak yang positif dalam pengelolaan perilaku konsumsi sehari-hari siswa.

Pendekatan Gestalt terbukti mampu mendorong siswa untuk lebih memahami kebutuhan yang sebenarnya, membedakan antara keinginan impulsif dan kebutuhan nyata, serta mengembangkan kemampuan pengendalian diri. Dengan demikian, penerapan teknik-teknik Gestalt seperti dialog internal, latihan kesadaran tubuh, dan ekspresi

emosi sangat direkomendasikan untuk terus diintegrasikan dalam program bimbingan dan konseling di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Chita, R. C. M., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan antara self-control dengan perilaku konsumtif online shopping produk fashion pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi angkatan 2011. *Jurnal E-Biomedik*, 3(1). <https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.7124>
- Donni, P. J. (2017). Perilaku konsumen dalam persaingan kontemporer. Bandung: Alfabeta.
- Ekasari, N., & Hartono, R. (2015). Pengaruh faktor-faktor gaya hidup konsumen terhadap keputusan pembelian laptop Apple. *Digest Marketing*, 2(1), 65–72.
- Firdaus, M. (2004). *Ekonometrika: Suatu pendekatan aplikatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education* (8th ed.). *Climate Change 2013 - The Physical Science Basis*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM dan SPSS 21* (Edisi 7). Semarang: Universitas Diponegoro. <https://doi.org/10.1126/science.1158668>
- Ghufron, M. N. (2010). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Graham, G. (2015). *Teori-teori etika*. Bandung: Nusamedia.
- Handayani, A., Azman, H. A., & Novel, I. (2019). Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku memilih bank syariah dengan faktor religiusitas sebagai moderating variable. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 3(1), 1–19.
- Hayati, R., Izmuddin, I., & Putri, A. (2019). Pengaruh religiusitas dan budaya terhadap perilaku konsumen Muslim dalam membeli makanan kafe. *EKONOMIKA SYARIAH:*

- Journal of Economic Studies, 3(2), 72–84.
- Khraim, H. (2010). Measuring religiosity in consumer research from Islamic perspective. *International Journal of Marketing Studies*, 2(1), 166.
- Khraim, H. S., Khraim, A. S., Al-Kaidah, F. M., & Al-Qurashi, D. R. (2011). Jordanian consumer's evaluation of retail store attributes: The influence of consumer religiosity. *International Journal of Marketing Studies*, 3(4), 105. <https://doi.org/10.5539/ijms.v3n4p105>
- Lodeng, A. (2018). Pengaruh gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif menurut ekonomi Islam. Lampung: Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Muflih, M. (2006). Perilaku konsumen dalam perspektif ekonomi Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Octaviani, C., & Kartasasmita, S. (2018). Pengaruh konsep diri terhadap perilaku konsumtif produk kosmetik pada wanita dewasa awal. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(2), 126. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.948>
- Patricia, N., & Handayani, S. (2014). Pengaruh gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif pada pramugari maskapai penerbangan. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*.
- Patricia, N. L., & Handayani, S. (2007). Pengaruh gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif pada pramugari maskapai penerbangan "X". *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 12, 127078.
- Purwadi, S. C. (2007). Hubungan antara religiusitas dengan sikap konsumtif remaja. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(3), 24489.
- Puteri, H. E. (2014). Metodologi penelitian ekonomi dan perbankan Islam. Bukittinggi: IAIN Bukittinggi Press.
- Puteri, H. E., & Zuwardi, Z. (2019). Orientasi budaya dan religiusitas dalam manajemen kredit serta dampaknya terhadap kinerja sosial bank perkreditan rakyat. *Jurnal*

- Benefita, 1(1), 196.
<https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3895>
- Rahayu, D. (2017). Pengaruh kontrol diri dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ritonga, H. D. H. (2010). Pola konsumsi dalam perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Ekonom*, 13(2), 88–91.
- Santrock, J. W. (2003). *Life-span development: Perkembangan masa hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Setiadi, N. (2003). *Perilaku konsumen: Perspektif kontemporer pada motif, tujuan, dan keinginan konsumen*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suraso, D. A., & Nashori, F. *Psikologi Islam: Solusi Islam atas problem-problem*.
- Trimartati, N. (2014). Studi kasus tentang gaya hidup hedonisme mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2011 Universitas Ahmad Dahlan. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 20. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i1.4462>
- Utami, C. W. (2012). *Manajemen ritel: Strategi dan implementasi ritel modern*. Jakarta: Salemba Empat.